PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP TEKNOLOGI INFORMASI DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA PENERIMAAN PAJAK
(Survey Pada KPP di Kanwil Jawa Barat I)

elin fatmawati



fppt.com

VARIABEL	FENOMENA
Budaya Organisasi (X)	Kementerian keuangan telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap pegawai pajak yang terlibat berupa pemberhentian secara tidak hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil seperti Gayus Tambunan, dijatuhi hukuman displin dinon-aktifkan, dan juga menjatuhkan hukuman disiplin (Agus D.W. Martowardojo, 2011).
Teknologi Informasi (Y)	Data realisasi penerimaan pajak belum terintegrasi (Agus Martowardojo, 2010) ,kelambanan kinerja aplikasi SIDJP serta migrasi data (Kemal djunaedi,2012).
Kinerja Penerimaan Pajak (Z)	Dirjen Pajak gagal mencapai target penerimaan pajak (M.Iqbal Alamsyah,2011)



fppt.com

X = Budaya Organisasi

M. A. O. ALUKO (2003)

Z = Kinerja Penerimaan Pajak

M.P. Gupta,et all (2007)

Y = Teknologi Informasi

Muhammad Shaukat et all (2009



fppt.com

VARIABEL	FENOMENA	IDENTIFIKASI	INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
Budaya Organisasi (X)		Kementerian keuangan khususnya Direktorat Jenderal Pajak telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap para pegawainya	1. Artifak dan Kreasi •Teknologi	Menggunakan finger print	87,21% F1= 0 2 = 1 3 = 9 4 = 18 5 = 33	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 87,21 berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa teknologi yang digunakan pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sudah sangat baik. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 12,79%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan menggunakan teknologi finger print pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1.
			•Seni	Tata ruang kantor didukung ruang gerak leluasa	76,07% F1= 1 2 = 7 3 = 10 4 = 28 5 =15	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 76,07 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya ruangan kantor di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sudah meyediakan ruangan yang leluasa bagi pegawai untuk bergerak dengan nyaman. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 23,93%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan kenyamanan dalam bekerja pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1.
			Pola perilaku yang dapat dilihat dan didengar	Kesepakatan ketika anda memiliki sudut pandang yang berbeda dengan karyawan lain dalam menyikapi suatu permasalahan	71,80% F1 = 0 2 = 2 3 = 25 4 = 30 5 = 4	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 71,80 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori tinggi. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 28,2%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk menciptakan kesepakan yang kuat ketika memiliki sudut pandang yang berbeda dengan karyawan lain pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1.

VARIABEL	FENOMENA	IDENTIFIKASI	INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
Budaya Organisasi (X)		Kementerian keuangan khususnya Direktorat Jenderal Pajak telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap para pegawainya	2. Nilai-nilai •Misi	Misi DJP dengan visi yang telah dibuat	79,67% F 1 = 0 2 = 3 3 = 8 4 = 37 5 = 13	Baik	Secara keseluruhan skor persentase termasuk baik. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 20,33%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meciptakan misi DJP sesuai dengan visi yang telah dibuat pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1.
			•Standar	Dalam menyelesaikan pekerjaan menggunakan *standar operasional prosedur*	82,95% F 1 = 1 2 = 4 3 = 7 4 = 22 5 = 27	Baik	Secara keseluruhan penggunaan *standar operasional prosedur* di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sudah menjadi kebutuhan. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 17,05%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan *standar operasional prosedur* pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1
			•Tujuan	Target penerimaan pajak yang diharapkan	65,57% F 1 = 2 2 = 8 3 = 26 4 = 21 5 = 4	Cukup	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 65,57% berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 25,57%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk tujuan meningkatkan peneriman pajak agar sesuai dengan target yang diharapakan pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1

fppt.com

VARIABEL	FENOMENA	IDENTIFIKASI	INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
Budaya Organisasi (X)		Kementerian keuangan khususnya Direktorat Jenderal Pajak telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap para pegawainya	•Larangan-larangan	Sanksi kepada pegawai yang melanggar peraturan	65,90% F 1 = 3 2 = 12 3 = 17 4 = 22 5 = 7	Cukup	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 65,90 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori kurang. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 34,1%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan sanksi kepada pegawai yang melanggar peraturan pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat I
			3.Asumsi Dasar •Hubungan orientasi waktu	Pendidikan dan pelatihan (diklat) untuk meningkatkn kemampuan	Skor 56,07% F 1 = 1 2 = 27 3 = 19 4 = 11 5 = 3	Cukup	Secara keseluruhan data ini memberikan gambaran bahwa pendidikan dan pelatihan dapat dilihat paling banyak responden kurang dilakukannya pendidikan dan pelatihan khususnya teknologi informasi pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I. Dan masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 43,93%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan khususnya teknologi informasi pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat I
			•Hubungan dengan lingkungan	Koordinasi pekerjaan dengan seksi bagian lain	72,79% F 1 = 1 2 = 4 3 = 18 4 = 31 5 = 7	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 72,79 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya koordinasi pekerjaan dengan seksi bagian lain pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I mudah dilakukan. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 27,21%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan koordinasi pekerjaan dengan seksi bagian lain pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1

fppt.com

VARIABEL	FENOMENA	IDENTIFIKASI	INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
Budaya Organisasi (X)		Kementerian keuangan khususnya Direktorat Jenderal Pajak telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap para pegawainya	•Hakikat kebenaran	Mengumpulkan Informasi untuk mengambil suatu keputusan	80,66% F 1 = 0 2 = 1 3 = 14 4 = 28 5 = 18	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 80,66 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya pengumpulan informasi di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I diperlukan untuk mengambil suatu keputusan. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 19,34%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk mengumpulkan informasi untuk mengambil suatu keputusan pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1
			•Hakikat sifat manusia	Inisiatif untuk mengelola pekerjaan sendiri	Skor 76,07% F 1 = 0 2 = 4 3 = 11 4 = 35 5 = 18	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 80,66 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya pengumpulan informasi di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I diperlukan untuk mengambil suatu keputusan. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 19,34%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk mengumpulkan informasi untuk mengambil suatu keputusan pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1
			•Hakikat aktivitas manusia	Pekerjaan diselesaikan secara tim,bukan karena jabatan atau penungasan dari atasan	74,10% F 1 = 1 2 = 3 3 = 18 4 = 30 5 = 9	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 74,10 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I seringkali pekerjaan diselesaikan secara tim. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 25,9%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk menyelesaikan pekerjaan secara tim pada KPP yang ada

fppt.c

VARIABEL	FENOMENA	IDENTIFIKASI	INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
Budaya Organisasi (X)			•Hakikat hubungan manusia	Memberikan tugas kepada indivual dari pada kelompok	74,43% F 1 = 0 2 = 3 3 = 19 4 = 31 5 = 8	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 74,43% berada pada interval 68 - 84 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I setuju memberikan tugas kepada indivual dari pada kelompok. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 25,57%. Gap ini merupakan hal yang patut diperhatikan untuk memberikan tugas pada kelompok dibanding individu
	Hal ini terlihat dimana fenomena kementerian keuangan telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap pegawai pajak yang terlibat berupa pemberhentian secara tidak hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil seperti Gayus Tambunan, dijatuhi hukuman displin dinon-aktifkan, dan juga menjatuhkan hukuman disiplin (Agus D.W. Martowardojo, 2011).		Perilaku individu	Kedisiplinan yang diterapkan	66,56% F 1= 0 2=16 3=14 4=26 5=5	Cukup	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 66,56 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori kurang. Data ini memberikan gambaran bahwa pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I masih agak sulit untuk menerapkan kedisiplinan. Dan masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 33,44%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan kediplinan pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1
Teknologi Informasi (Y)			1.Hardware	Ketersediaan *hardware* yang digunakan	78,03% F 1 = 0 2 = 3 3 = 12 4 = 34 5 = 12	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,03 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sudah menyediakan hardware sesuai dengan kebutuhan user Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,97%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan ketersediaan *hardware* yang digunakan pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1.

fppt.c

VARIABEL	FENOMENA	IDENTIFIKASI	INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
Teknologi Informasi (Y)		Teknologi Informasi Direktorat Jenderal Pajak memiliki kelemahan		Kualitas printer yang anda gunakan untuk mencetak dokumen	81,64% F 1 = 0 2 = 1 3 = 8 4 = 37 5 = 15	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 81,64 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya kualitas printer yang digunakan sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sudah baik. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 18,36%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan kualitas printer pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1
				Komputer yang digunakan dalam menggunakan SIDJP dengan kebutuhan	Skor 75,74% F 1 = 0 2 = 6 3 = 15 4 = 26 5 = 14	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 75,74 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya kualitas komputer yang digunakan sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I dalam aplikasi SIDJP sudah sesuai dengan kebutuhan sudah baik. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 24,26%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan komputer yang menggunakan aplikasi SIDJP pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1.
			•Software	Software SIDJP saat membaca database prosesnya lambat	Skor 76,07% F 1 = 0 2 = 4 3 = 11 4 = 39 5 = 7	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 76,07 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik Data ini memberikan gambaran bahwa pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sofware SIDJP jarang mengalami lambat saat membaca database. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 23,93%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan sofware SIDJP dalam membaca database pada KPP yang ada di

VARIABEL	FENOMENA		INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
Teknologi Informasi (Y)	Hal ini terlihat dimana fenomena data realisasi penerimaan pajak belum terintegrasi (Agus Martowardojo, 2010) ,kelambanan kinerja aplikasi SIDJP serta migrasi data (Kemal djunaedi,2012).			Software SIDJP yang digunakan sering mengalami gangguan	56,07% F 1 = 3 2 = 19 3 = 28 4 = 9 5 = 2	Cukup	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 56,07 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori kurang. Artinya software SIDJP yang digunakan sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sering mengalami gangguan. Dan masih dibawah ideal (skor 100%) dan ditemukan gap sebesar 43,93%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan aplikasi SIDJP pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1
				Ketersediaan software SIDJP dalam menyelesaikan pekerjaan	Skor 73,77% F 1 = 0 2 = 5 3 = 23 4 = 19 5 = 14	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 73,77 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya ketersediaan software SIDJP pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sudah membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Tetapi masih dibawah ideal (skor 100%) dan ditemukan gap sebesar 26,23 %. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan meningkatkan ketersediaan sofware SIDJP dalam membatu pekerjaa pada KPP yang ada di Kanwil Jawa Barat 1
			•Brainware	Pegawai sebagai operator yang bertanggung jawab dalam menjalankannya sudah berdasarkan keahliannya	Skor 75,08% F 1 = 1 2 = 1 3 = 17 4 = 35 5 = 7	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 75,08 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I operator yang bertanggung jawab dalam menjalankannya sudah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 24,92%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk

VARIABEL	FENOMENA	IDENTIFIKASI	INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
Kinerja Penerimaan Pajak	Dirjen Pajak gagal mencapai target penerimaan pajak (M.Iqbal Alamsyah,2011)	Kinerja di jajaran Direktorat Jenderal Pajak mengalami penurunan yang disebabkan oleh kurang maksimal dalam pencapaian kinerja penerimaan pajaknya.	Target dan Realisasi Kinerja Penerimaan Pajak	KPP Pratama Cimahi KPP Tegallega KPP Cibeunying KPP Karees KPP Bojonagara KPP Cicadas KPP Madya Bandung KPP Majalaya KPP Soreang KPP Sumedang	103,89% 92.92% 92,50% 86,28 % 112,13% 97,92% 96,58% 91,66% 106,47% 110,93%		Dari data diatas terlihat ada beberapa KPP di Kanwil Jabar 1 yang tidak mencapai target, yaitu KPP Pratama Bandung Tegallega, KPP Pratama Bandung Cibeunying, KPP Pratama Bandung Karees, KPP Pratama Bandung Cicadas, KPP Pratama Majalaya. Kinerja Penerimaan Pajak untuk KPP Bandung Bojonagara merupakan yang paling efektif, kemudian di KPP Pratama Cimahi, KPP Pratama Soreang, KPP Pratama Sumedang .Secara total pencapaian target penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sebesar 97,3%. Pencapaian tertinggi penerimaan pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara, yaitu mencapai 112,13%. Sebaliknya pencapaian terendah penerimaan pajak di KPP Pratama Bandung Karees, yaitu hanya mencapai 86,28%.



fppt.com

Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Budaya Organisasi

(Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012)

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Artifak dan kreasi	717	915	78,36	Baik
2	Nilai-nilai	897	1220	73,52	Baik
3	Asumsi dasar	1324	1830	72,34	Baik
4	Perilaku individu	203	305	66,56	Kurang
Total		**3141**	**4270**	**73,56**	**Baik**

Tabel 4.11

Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Teknologi Informasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Hardware	718	915	78,47	Baik
2	Software	628	915	68,63	Baik
3	Brainware	229	305	75,08	Baik
Total		1575	2135	73,77	**Baik**



fppt.com

Tabel 4.15
Penerimaan Pajak

No	Nama KPP		Target 2011		Realisasi 2011	Pencapaian
1	KPP Pratama Cimahi	Rp	646,607,933,599	Rp	671,783,653,279	103.89%
2	KPP Pratama Bandung Tegallega	Rp	419,373,066,424	Rp	389,669,599,979	92.92%
3	KPP Pratama Bandung Cibeunying	Rp	967,660,473,599	Rp	895,069,433,056	92.50%
4	KPP Pratama Bandung Karees	Rp	777,712,352,401	Rp	671,011,824,580	86.28%
5	KPP Pratama Bandung Bojonagara	Rp	581,587,604,967	Rp	652,123,661,520	112.13%
6	KPP Pratama Bandung Cicadas	Rp	592,923,922,852	Rp	580,566,214,032	97.92%
7	KPP Madya Bandung	Rp	5,990,427,435,744	Rp	5,785,835,791,667	96.58%
8	KPP Pratama Majalaya	Rp	255,015,189,364	Rp	233,741,691,381	91.66%
9	KPP Pratama Soreang	Rp	521,634,138,579	Rp	555,364,684,418	106.47%
10	KPP Pratama Sumedang	Rp	197,470,812,516	Rp	219,056,266,341	110.93%
	Total	**Rp**	**10,950,412,930,045**	**Rp**	**10,654,222,820,253**	**97.30%**

Akumulasi tanggapan responden mengenai budaya organisasi sebesar 73,56% menunjukkan bahwa KPP Pratama di Kanwil Jawa Barat 1 pada umumnya telah memiliki budaya organisasi organisasi yang baik. akumulasi tanggapan responden mengenai penerapan teknologi informasi sebesar 73,77% dan kinerja penerimaan pajak sebesar 97,30% juga termasuk dalam kategori baik, meskipun budaya organisasi dan teknologi informasi dalam kategori baik di KPP kanwil Jabar I terdapat permasalahan.



fppt.com

Analisis Verfikatif

Correlations

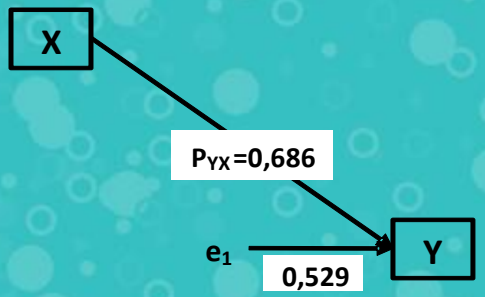
		Z	X	Y
Pearson Correlation	Z	1.000	.775	.781
	X	.775	1.000	.686
	Y	.781	.686	1.000
Sig. (1-tailed)	Z	.	.004	.004
	X	.004	.	.014
	Y	.004	.014	.
N	Z	10	10	10
	X	10	10	10
	Y	10	10	10

Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara budaya organisasi (X) dangan teknologi informasi (Y) sebesar 0,686 termasuk dalam kategori kuat atau erat. Arah hubungan positif antara budaya organisasi dengan teknologi informasi menujukkan bahwa budaya organisasi yang baik cenderung diikuti dengan teknologi informasi yang baik. Kemudian hubungan antara budaya organisasi (X) dengan penerimaan pajak (Z) sebesar 0,775 termasuk dalam kategori kuat dengan arah positif, demikian juga hubungan antara teknologi informasi (Y) dengan penerimaan pajak (Z) sebesar 0,781 termasuk dalam kategori kuat dengan arah positif. Menurut Sugiono (2009) dalam katagori antara 0,600 – 0,799 termasuk katagori kuat



fppt.com

Pengujian Sub Struktur I



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686[a]	.471	.405	2.609212

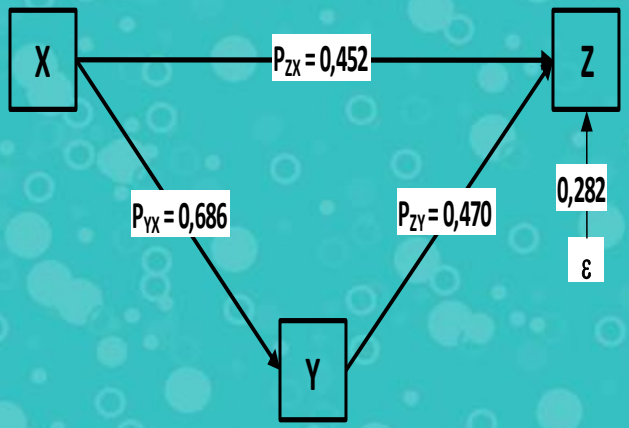
a. Predictors: (Constant), X

Nilai koefisien determinasi dinterpretasikan sebagai besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 47,1% terhadap teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I. Sementara sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar budaya organisasi, , yaitu : pengguna user, persepsi, sikap.



fppt.com

Pengujian Sub Struktur II



Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.946	20.717		1.301	.235
	X	.999	.610	.452	1.638	.145
	Y	1.222	.718	.470	1.702	.132

a. Dependent Variable: Z

Melalui nilai koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel budaya organisasi dan teknologi informasi memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 71,8% terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I. Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu teknologi informasi memiliki dampak positif pada kinerja penerimaan pajak Sisanya sebesar 28,2% merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel yang diteliti seperti pemeriksaan pajak, pertumbuhan) ekonomi ,jumlah wajib pajak, perubahan PTKP penagihan dan surat paksa pajak.



fppt.com

RUMUSAN MASALAH	KESIMPULAN	SARAN
Bagaimana Budaya Organisasi pada KPP Kanwil Jabar 1	Budaya organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara umum sudah baik. Namun dalam hal tujuan organisasi yaitu target penerimaan pajak, sanksi kepada yang melanggar peraturan dan intensitas pendidikan dan pelatihan belum memenuhi kriteria baik. Serta perilaku individu yang masih kurang baik terlihat dimana fenomena Kementerian keuangan telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap pegawai yang terlibat berupa pemberhentian secara tidak hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil seperti Gayus Tambunan, dijatuhi hukuman displin dinon-aktifkan, dan juga menjatuhkan hukuman disiplin	Budaya organisasi pada KPP di Kanwil Jabar 1 sudah baik. Namun dalam hal tujuan organisasi yaitu target penerimaan pajak, sanksi yang kepada yang melanggar peraturan dan intensitas pendidikan dan pelatihan lebih diperhatikan sehingga tujuan organisasi, sanksi pelanggaran, pendidikan dan pelatihan dapat ditingkatkan. Serta dalam hal perilaku individu lebih diperhatikan juga sehingga kediplinan pegawai dalam bekerja dapat ditingkatkan.
Bagaimana Teknologi Informasi pada KPP Kanwil Jabar 1	Teknologi informasi yang digunakan pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara umum sudah dikategorikan baik. Hanya saja, software yang digunakan pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I dalam aplikasi SIDJP kurang baik. Hal ini terlihat dimana fenomena data realisasi penerimaan pajak belum terintegrasi kelambanan kinerja aplikasi SIDJP serta migrasi data	Teknologi informasi pada KPP di Kanwil Jabar 1 sudah baik. Namun dalam hal kemampuan software SIDJP yang digunakan pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1 sebaiknya ditingkatkan sehingga data penerimaan pajak dapat terintergrasi, kelambanan kinerja aplikasi SIDJP dan migrasi data dapat teratasi
Bagaimana Kinerja Penerimaan Pajak pada KPP Kanwil Jabar 1	Secara keseluruhan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I Bandung sudah tinggi, hal ini bisa dilihat dari rata-rata pencapaian target penerimaan pajak mencapai 97,30%. Tetapi masih ada beberapa KPP di Kanwil Jabar 1 penerimaannya tidak mencapai target diantaranya KPP Bandung Tegallega, KPP Bandung Cibenying, KPP Karees, KPP Cicadas, KPP Madya, KPP Majalaya.	Penerimaan pajak pada Kantor Pelayan Pajak di kanwil Jawa Barat 1 belum sepenuhnya mencapai target. Hal ini dikarenakan budaya organisasi yang belum maksimal diterapkan dalam bekerja. Dan lebih baik lagi jika pihak DJP meningkatkan teknologi informasi yang digunakan.

RUMUSAN MASALAH	KESIMPULAN	SARAN
Seberapa besar Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Penerimaan Pajak pada KPP Kanwil Jabar 1 baik secara simultan maupun parsial.	Budaya organisasi berpengaruh terhadap teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dipengaruhi secara seimbang oleh budaya organisasi. Budaya Organisasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja penerimaan pajak. Fenomena yang terjadi pada kinera penerimaan pajak yaitu Dirjen pajak gagal mencapai target penerimaan pajak yang telah ditentukan, terjadi karena budaya organisasi dan teknologi informasi belum mencapai tingkat yang diharapakan. Hal ini menunjukan bahwa kinerja penerimaan pajak dipengaruhi secara seimbang oleh budaya organisasi dan teknologi informasi	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa teknologi informasi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui peningkatan pada budaya organisasi terutama yang berkaitan dengan pelatihan dan pendidikan khusunya teknologi informasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja penerimaan pajak perlu ditingkatkan melalui peningkatan pada budaya organisasi terutama yang berkaitan dengan tujuan organisasi mengenai target penerimaan pajak, meningkatkan sanksi kepada yang melanggar. Kemudian yang berkaitan dengan perilaku individu lebih ditingkatkan dalam hal kediplinan. Selain dengan memperhatikan masalah pada budaya organisasi, kinerja penerimaan pajak juga dapat ditingkatkan melalui perhatian pada teknologi informasi yang diterapkan. Terutama terhadap hal aplikasi SIDJP yang digunakan, agar sofware yang digunakan pada organisasi di KPP daerah Kanwil Jabar 1 medapatkan solusi perbaikan menuju lebih ideal. Karena hal ini semua dapat mempengaruhi implementasi kinerja penerimaan pajak menjadi lebih mencapai tingkat ideal yang diharapkan.



fppt.com